

PEMAKNAAN AKAN RELASI SOSIAL OLEH REMAJA HIKIKOMORI YANG MEMUTUSKAN UNTUK HIDUP MENARIK DIRI DARI MASYARAKAT

Leonardo Senotama Pranata

Psikologi

leonardo960812@gmail.com

Dr. Elly Yuliandari Gunatirin, M.Si., Psikolog

Psikologi

Ellyyuliandari@gmail.com

Abstrak – Penelitian membahas mengenai pemaknaan akan relasi sosial pada kehidupan seorang *hikikomori*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana proses *coping* remaja yang hidup menarik diri sebagai *hikikomori* dalam memaknai relasi sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *post-positivism*. Informan penelitian ini berjumlah dua orang, yaitu anak remaja yang berusia 18-25 tahun yang telah menghabiskan mayoritas hidupnya di dalam rumah dan hampir tidak menjalin kontak fisik dengan orang lain minimal 6 bulan. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan observasi dan kuesioner NEO-FFI sebagai data pendukung. Faktor internal berupa kepribadian dan perkembangan psikologis, faktor eksternal berupa tuntutan dan kontrol tinggi dapat menyebabkan seorang remaja memilih untuk hidup sebagai *hikikomori*. Kebutuhan primer yang selalu tersedia dengan mudah dan kemajuan teknologi yang semakin canggih dapat membuat seorang *hikikomori* mampu bertahan dengan terbatasnya pilihan aktivitas mereka. Strategi *coping* dan relasi sosial yang terjalin melalui dunia maya dan fisik, serta dukungan sosial yang diterima oleh seorang *hikikomori* merupakan faktor utama dalam membentuk pemaknaan seorang *hikikomori* akan relasi sosial.

Kata kunci : penarikan sosial, *hikikomori*, relasi sosial, *coping behavior*, dukungan sosial.

Abstract – This research is to study about the meaningfulness of social relations for a *hikikomori* teenager. This research is done with a purpose to understand how are the coping process of a *hikikomori* teenager who withdraw from society life in would affect their meaningfulness of social relation. This is a qualitative research with post-positivism approach. There is two informant for this research that are, a teenager between 18 to 25 years old that have spent most of their life inside their house and almost to none having a physical relationship with other people for at least 6 months. Data is collected by interview and observation, and in addition NEO-FFI questionnaire as supporting data. Personality and Psychological development become the internal factor, and parental control and expectation become the external factor that drive teenager to become a *hikikomori*. Having an easy access to primary need and advanced technology make it possible for teenager to “survive” without getting bored in such limited options of activity. Coping strategy and teenager social relation with either physical or online, and perceived social support become the core factor in developing the meaningfulness of social relation for *hikikomori* teenager.

Keywords : social withdrawal, *hikikomori*, social relation, coping behavior, social support.